

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Majunya perkembangan teknologi informasi sudah menjamah seluruh lapisan masyarakat, sehingga mendorong semua lapisan masyarakat untuk maju dan dapat menggunakannya. Teknologi informasi dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kinerja organisasi. Ketika penataan informasi yang dilakukan secara teratur, tepat, jelas, cepat dan dapat disajikan dengan sebuah laporan, tentunya mendukung kelancaran operasional organisasi dan mempercepat pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang tepat, akurat dan terkini juga sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang salah satunya yaitu di bidang kesehatan (Nur'azizah 2012).

Posyandu adalah sebuah program yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan bersama masyarakat untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak. Hal ini juga untuk meningkatkan kualitas SDM untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan perkembangan anak jika mereka dapat secara efektif dan efisien menerapkan sistem perawatan kesehatan, seperti posyandu dan mencapai semua tujuan yang diinginkan (Prasetyo, Yunita, dan Setiawan 2021).

Kegiatan Posyandu di Desa Purworejo merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting bagi masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan tumbuh kembang balita dan kesehatan ibu hamil dan keluarga

berencana (KB). Di desa Purworejo terdapat 4 posyandu yaitu Posyandu Mawar, Posyandu Nusa Indah, Posyandu Melati dan Posyandu Kenanga. Kegiatan Posyandu dilakukan secara rutin dalam setiap bulan, dan kegiatan Posyandu tidak hanya meliputi PMT saja, tetapi juga kegiatan menimbang, mengukur tinggi badan, memberikan suntikan imunisasi dan memberikan vitamin, didampingi bidan desa, yaitu Fitra Yusdianika, A.Md. Keb. dengan jumlah kader Posyandu yang ada sebanyak 27 orang. Dari berbagai kegiatan tersebut, kader juga mendata ibu dan anak yang mengikuti berbagai kegiatan Posyandu.

Proses pengelolaan data yang dilakukan masih secara manual, seperti halnya dalam pencatatan data yang hanya menggunakan alat tulis berupa buku, yang mayoritas kadernya belum mengenal dan terbiasa menggunakan komputerisasi. Kendala yang dihadapi pada sistem yang berjalan saat ini adalah sulitnya kader dalam mencari data yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan memungkinkan kader tidak ingat dalam meletakkan buku catatan atau hilangnya buku catatan, kemudian sering terjadi kesalahan dalam penulisan. Selain itu bertambahnya data masyarakat dalam setiap harinya menyulitkan kader dalam mengelola, mengakses data kembali serta mengelompokkan jumlah anak dan ibu hamil di setiap dusunnya. Banyaknya kendala yang dihadapi oleh kader dalam mengelola data mengakibatkan sulitnya dalam membuat laporan kegiatan posyandu karena laporan yang dihasilkan menjadi tidak tepat dan tidak akurat. Posyandu pada desa Purworejo juga belum menerapkan sistem yang menunjukkan jumlah pengguna kontrasepsi yang berguna dalam proses pemantauan kegiatan posyandu.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk membuat suatu sistem posyandu berbasis *website* sebagai sarana untuk mempermudah kader

maupun masyarakat dalam kegiatan posyandu. Adapun fitur yang disediakan dalam sistem ini yaitu fitur data anak, data imunisasi, data ibu hamil dan data peserta KB. Harapannya dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pengelolaan data dan menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi selama ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana membangun sistem posyandu berbasis *website* dengan menggunakan *framework* Laravel pada desa Purworejo Lampung Tengah.

1.3 Batasan Masalah

1. Pada sistem posyandu ini pengelolaan data informasi posyandu hanya dapat dilakukan oleh kader posyandu desa Purworejo.
2. Sistem dibangun mencakup informasi yang dibutuhkan oleh kader dan masyarakat saja, yang berupa fitur data anak, data imunisasi, data ibu hamil dan data peserta KB.
3. Informasi yang disajikan kepada masyarakat hanya sebatas jumlah data yang dikelompokkan dalam setiap dusun dan rentang waktu dalam satu bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem posyandu yang masih secara manual sehingga menjadi suatu sistem e-posyandu berbasis *website* dengan menerapkan *framework* Laravel agar mempermudah proses pengelolaan, pencarian dan memberikan informasi data yang akurat pada masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memudahkan proses pengelolaan dan mengakses data posyandu agar dapat memberikan laporan yang tepat dan akurat. Juga mempermudah pemantauan aktivitas jumlah pemakaian alat kontrasepsi pada masyarakat. Selain itu membantu memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan akurat.